

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Malik Saepudin (2008) dalam “Metodologi Penelitian” yang dimaksud dengan desain penelitian adalah macam atau jenis penelitian tertentu yang terpilih untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ada.

Desain penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti mengamati sumber penelitian untuk melihat langsung gambaran atau deskripsi tentang keadaan masalahnya secara objektif, kemudian menganalisa masalah tersebut dengan apa adanya secara deskriptif (Natoatmodjo,2010).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Sedangkan variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai

suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian
(Nursalam, 2008:97).

Adapun variabel-variabel yang akan diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis
- b. Rata-rata kunjungan pasien
- c. Jenis dan ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis
- d. Kapasitas ruangan
- e. Total kebutuhan rak

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2012), Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengumpulan data	Alat ukur	Skala Ukur
1.	Rata-rata kunjungan pasien	Jumlah pasien yang berobat ke Puskesmas Arjowinangun selama 3 tahun terakhir	Observasi dan wawancara	Kalkulator	Nominal
2.	Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis	Pengukuran matematis ketebalan dokumen rekam medis yang diambil dari pengukuran jumlah total dokumen rekam medis perhari dalam tiga tahun terakhir	Pengukuran	Penggaris	Nominal
3.	Ukuran dan jenis rak penyimpanan	Spesifikasi rak berdasarkan jenis dan ukuran (panjang, lebar, tinggi) dalam satuan meter	Pengukuran	meteran	Nominal
4.	Kapasitas ruangan	Luas ruangan yang dipakai untuk penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Arjowinangun	Pengukuran	meteran	Nominal
5.	Total kebutuhan rak	Jumlah total kebutuhan rak melalui pengukuran dan perhitungan	Perhitungan	kalkulator	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua dokumen rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Arjowinangun.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian ialah jumlah dokumen rekam medis dalam 3 tahun terakhir.

D. Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Saryono (2013) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kalkulator untuk perhitungan data
- b. Meteran untuk mengukur panjang rak
- c. Penggaris untuk mengukur ketebalan dokumen rekam medis.

2. Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis Data dalam penelitian ini adalah data numerik (kuantitatif). Hasil dari penelitian ini berupa angka yang merupakan jumlah rak penyimpanan yang dibutuhkan.

b. Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek oleh peneliti (Hidayat, A. Alimul. 2007). Data primer dari penelitian ini diperoleh berdasarkan observasi dan pengumpulan data berupa rata-rata ketebalan dokumen rekam medis, spesifikasi rak, luas ruangan.

2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Burhan Bungin, 2009). Dalam penelitian ini data sekundernya ialah data laporan kunjungan pasien perhari selama tiga tahun terakhir.

c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara observasi, wawancara, dan pengukuran terhadap ketebalan dokumen rekam medis.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Tahapan perhitungan rak penyimpanan dokumen rekam medis

Berikut ini merupakan perhitungan rak filling menggunakan rumus rumus kuadrat kecil (*Last Square*) (Ghani M.R; 2017).

- a. Mengetahui rata-rata kunjungan pasien perhari dalam 3 tahun terakhir
- b. Menghitung jumlah kunjungan untuk memperkirakan jumlah pasien pada tahun 2024 dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel yang dicari trendnya

X = variabel waktu (tahun)

a = konstanta

b = parameter

Data kunjungan pasien tiga tahun terakhir dimasukkan kedalam rumus kudrat kecil sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Contoh Rata-rata kunjungan Tiga Tahun Terakhir

No.	Tahun	Y	X	XY	X ²
1	2017	XXX	-1	-XXX	1
2	2018	YYY	0	0	0
3	2019	ZZZ	1	ZZZ	1
Jumlah		ΣY	ΣX	ΣXY	ΣX ²

- c. Langkah selanjutnya menghitung perkiraan jumlah pasien setiap tahun untuk lima tahun mendatang. Langkah pertama mencari nilai konstanta (a) dan parameter (b) dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

- d. Kemudian menghitung perkiraan jumlah pasien setiap tahun untuk lima tahun kedepan dengan rumus kuadrat kecil sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Untuk perhitungan rak penyimpanan untuk lima tahun kedepan menggunakan rumus Watson (1992). Langkah-langkah yang digunakan yaitu:

- a. Menghitung rata-rata ketebalan dokumen rekam medis

Rumus rata-rata ketebalan dokumen rekam medis dihitung dengan:

$$= \frac{\text{Jumlah tebal DRM yang diteliti}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}}$$

Misalnya: Hasil total ruang jajaran = A dalam satuan cm.

- b. Menghitung jumlah dokumen rekam medis 1 Meter

A dikonversikan kedalam satuan meter menjadi B, lalu dimasukkan kedalam rumus:

$$\text{Dokumen rekam medis} = \frac{1 \text{ meter}}{\text{Rata-rata ketebalan DRM}} = \frac{1}{B} = \text{hasilnya}$$

dimisalkan C

- c. Menghitung total ruang jajaran sesuai dengan proyeksi lama penyimpanan. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total ruang jajaran} = \frac{\text{Jumlah pasien}}{\text{Jumlah DRM per meter}} \times \text{lama simpan}$$

hasilnya dimisalkan D

- d. Menentukan jenis rak yang akan dipakai (panjang, muka, shaft)

$$\text{Panjang} \times \text{shaft} \times \text{muka} = E$$

- e. Menentukan jumlah unit rak yang diperlukan

$$\text{Jumlah rak yang dibutuhkan} = \frac{\text{Panjang jajaran rak}}{\text{panjang rak penyimpnsn}} = \frac{D}{E}$$

F. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Arjowinangun.

2. Jadwal Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang dilakukan di Puskesmas Arjowinangun

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan															
		Agustus				September				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan Penelitian																
	a. Penyusunan dan Pengajuan judul																
	b Pengajuan Proposal																
	c. Perijinan Penelitian																
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian																
	a. Pengumpulan Data																
	b. Analisis Data																
3	Tahap Penyusunan Laporan																

G. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *Ethos* (tunggal) atau *etha* (jamak) yang mengandung banyak arti antara lain adat, kebiasaan, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Menurut (Notoatmodjo, 2010:201), etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia.

Notoatmodjo (2010) juga menuturkan bahwa penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, dan sebagainya guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermuara pada kesejahteraan umat manusia. Sedangkan kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut.

Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Milton, 1999 dalam Bondan Palestin), yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)
3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice on inclusiveness*)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balncing harms and benefis*).